

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan kondisi kecintaan masyarakat terhadap produk sepatu buatan Cibaduyut dalam tingkatan yang rendah. Hal ini dikarenakan masyarakat mayoritas dari Masyarakat yang menjadi responden belum - benar benar memilih sepatu buatan Cibaduyut sebagai produk yang mereka gunakan dan masih kurang perdulinya mayoritas masyarakat terhadap manfaat dari penggunaan produk sepatu buatan Cibaduyut. Peneliti juga menyimpulkan kondisi ekonomi pengrajin sepatu di Kawasan Wisata Belanja Cibaduyut berada dalam tingkatan yang rendah. Hal ini dikarenakan mayoritas dari pengrajin yang menjadi responden masih bergantung pada pesanan yang ada maka dari itu mayoritas pengrajin masih berpenghasilan dibawah UMR, hal ini berpengaruh pada pengeluaran mereka yang hanya bisa memenuhi kebutuhan sandang dan panganya saja. Setelah mendapatkan dua kondisi tersebut, peneliti mencari korelasi dari kedua variabel tersebut dan didapatkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi sebesar 0,971 yang artinya sangat kuat atau sangat tinggi, dan juga sangat signifikan. Itu artinya kedua variabel ini memiliki hubungan berbanding lurus. Maka jika kecintaan masyarakat terhadap produk sepatu buatan Cibaduyut dapat ditingkatkan maka kondisi ekonomi pengrajin sepatu di kawasan Wisata Belanja Cibaduyut juga dapat meningkat. Begitupula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan. Kondisi kecintaan Masyarakat terhadap produk dalam negeri (khususnya sepatu buatan Cibaduyut) masih rendah, dalam hal ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah fasilitas yang masih belum tertata dengan baik di Cibaduyut dan masih banyaknya sampah di torotoar yang

dihasilkan dari pedagang kaki lima, alih fungsi trotoar ini sendiri akan berakibat enggan nya para pengunjung berkunjung ke Cibaduyut. Dalam Hal ini pihak Pemerintah kota seharusnya dapat membangun lahan parkir yang terbuka untuk umum, karena selama ini tempat parkir yang ada dikhususkan untuk pembeli toko tersebut saja. Pihak pemerintah juga harus sigap dalam menangani masalah sampah yang ada dengan memperbanyak tempat sampah di Kawasan Wisata Belanja Cibaduyut, dan pemerintah Kota Bandung juga harus berani menertibkan pedagang kaki lima yang banyak menggunakan trotoar untuk berjualan. Pembangunan pusat informasi di Kawasan Wisata Belanja Cibaduyut juga sangat diperlukan oleh para pengunjung karena mereka membutuhkan informasi yang lengkap mengenai Cibaduyut. Sementara dari sisi pengrajin harus lebih banyak berinovasi dalam pembuatan produknya, misalnya dengan mengikuti perkembangan model alas kaki yang terbaru untuk menarik minat konsumen, pengrajin juga dapat mencari cara pemasaran yang lain misalnya dengan membuka penjualan secara online, mengirim barang hasil produksnya ke luar kota bahkan ke luar negeri. Para pengrajin juga perlu mengadakan sebuah koperasi khusus para pengrajin agar dapat dengan mudah mengumpulkan data – data mengenai penjualan baik pun pemesanan, sehingga para pengrajin keadaanya akan lebih terorganisir dan tidak cenderung individual. Dan dari sisi Masyarakat pengunjung Cibaduyut, kita harus semakin sadar akan pentingnya menggunakan produk dalam negeri, jangan termakan dengan pola pikir yang salah mengenai produk import. Belum tentu produk import kualitasnya lebih baik dibandingkan dengan produk buatan Cibaduyut. Sebagai Bangsa Indonesia, kita seharusnya mengedepankan rasa cinta produk dalam negeri sebagai bagian dari nasionalisme dan keinginan agar bangsa kita semakin maju. (Dalam hal ini khususnya produk sepatu buatan Cibaduyut)